



PENETAPAN

Nomor: 0099/Pdt.P/2020/PA.Pga

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Lampung Selatan yang memeriksa dan mengadili perkara perdata tentang Wali *Adlal* pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara yang diajukan oleh:

**Pemohon**, umur 36 tahun, Agama Islam, pekerjaan Guru Privat, Pendidikan S.1, tempat tinggal di Kecamatan Pagar Alam Utara, Kota Pagar Alam, Selanjutnya disebut sebagai **Pemohon**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan pihak Pemohon, calon suami Pemohon dan saksi-saksi di muka persidangan;

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Pemohon berdasarkan surat permohonannya pada tanggal 20 Oktober 2020 telah didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Agama Pagar Alam dengan Register Nomor: 13/Pdt.P/2020/PA.Pga tanggal 21 Oktober 2020 pada pokoknya mengajukan hal-halnya sebagai berikut:

1. Pemohon adalah anak kandung dari pasangan suami istri :

Nama : **Sarjiana bin Wagiman**, umur 63 tahun, agama Islam, pekerjaan buruh harian lepas, tempat tinggal Madusari, RT 008, RW 003, Kelurahan Wonosari, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta , **Ayah Pemohon**;

Nama : **Yatini binti Padmoharjo**, umur 61 tahun, agama Islam, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat tinggal Jl. Mangis No. 088



Perumnas Nendagung, RT 011 RW 006, Kelurahan Nendagung, Kecamatan Pagar Alam selatan, Kota Pagar Alam, **Ibu Pemohon**;

2. Pemohon telah berumur 36 tahun dan berstatus janda cerai hidup, keterangan no akte : 00116/AC/2020/PA.Pga, hendak melangsungkan pernikahan dengan calon suami Pemohon nama **Avriagus Hermawan binti Sutopo Agus Wijaya**, umur 31 tahun, agama Islam, pekerjaan karyawan swasta, status perkawinan jejaka, tempat tinggal Dukuh Jabung II, RT 001 RW 002, Kelurahan Jabung, Kecamatan Mlarak, Kabupaten Ponorogo, di hadapan Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Pagar Alam Selatan, Kota Pagar Alam;

3. Bahwa yang menjadi wali nikah Pemohon adalah ayah kandung Pemohon, yang bernama Sarjiyana bin Wagiman, umur 63 tahun, agama Islam, pekerjaan buruh harian lepas, tempat tinggal Madusari, RT 008, RW 003, Kelurahan Wonosari, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

4. Bahwa hubungan Pemohon dengan calon suami Pemohon tersebut sudah demikian erat dan sulit untuk dipisahkan, karena telah berlangsung selama 6 bulan;

5. Bahwa selama ini keluarga Pemohon, telah sama-sama mengetahui hubungan cinta kasih antara Pemohon dan calon suami Pemohon tersebut, namun wali nikah Pemohon menolak dengan alasan kurangnya uang dari calon laki-laki;

6. Bahwa Pemohon telah berusaha keras melakukan pendekatan kepada wali Pemohon agar menerima pinangan dan selanjutnya menikahkan Pemohon dengan calon suami tersebut, akan tetapi wali Pemohon tetap pada pendiriannya tidak memberi izin dan menolak menikahkan;

7. Pemohon berpendapat bahwa penolakan wali nikah Pemohon tersebut tidak berdasarkan hukum, oleh karena itu Pemohon tetap bertekad bulat untuk melangsungkan pernikahan dengan calon suami Pemohon, dengan alasan;



a. Pemohon telah siap untuk menjadi seorang istri, begitu pula calon suami Pemohon, telah siap menjadi seorang suami dan akan bertanggung jawab serta mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga;

b. Pemohon dan calon suami Pemohon telah memenuhi syarat-syarat dan tidak ada larangan melangsungkan pernikahan baik menurut ketentuan Hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;

8. Pemohon sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Pagar Alam memanggil wali nikah Pemohon, kemudian memeriksa perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya sebagai berikut;

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi izin kepada Pemohon untuk melangsungkan perkawinan dengan calon suami Pemohon bernama **Avriagus Hermawan binti Sutopo Agus Wijaya**;
3. Menetapkan, wali nikah Pemohon bernama **Sarjijana bin Wagiman** adalah wali adhal;
4. Menetapkan biaya perkara menurut hukum;

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan untuk perkara tersebut Pemohon dan calon suami Pemohon hadir dalam persidangan sedangkan Wali Pemohon yang bernama **Sarjijana bin Wagiman** tidak hadir di persidangan walaupun telah dipanggil secara sah dan patut sebagaimana relaas panggilan pada tanggal 27 Oktober 2020 dan 13 November 2020;

Bahwa kemudian dibacakan surat permohonan Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon tanpa perubahan dan penambahan;



Bahwa selanjutnya calon suami Pemohon memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa calon suami Pemohon dengan Pemohon sudah berhubungan lama, saling mencintai dan ingin segera menikah;
- Bahwa calon suami Pemohon pernah melamar Pemohon akan tetapi ayah kandung Pemohon menyatakan tidak bersedia menjadi wali Pemohon kecuali meminta uang yang cukup banyak yang sulit disanggupi oleh calon suami Pemohon;
- Bahwa keluarga sudah berusaha membujuk ayah kandung Pemohon untuk merestui sekaligus menikahkan, namun ayah kandung Pemohon tetap tidak bersedia menjadi wali Pemohon;
- Bahwa saat ini calon suami Pemohon mempunyai penghasilan sebesar Rp70.000,00 (tujuh puluh ribu rupiah) perhari sebagai tukang bangunan;

Bahwa Pemohon untuk memperkuat dalil pemohonannya telah mengajukan bukti surat sebagai berikut:

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon, Nomor : 1671026412840022, tanggal 13 – 08 - 2020, yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pagar Alam. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dinazegelen Kantor Pos serta yang telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.1;
2. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama Pemohon Nomor 1672-LT-02052016-0002 tanggal 03 Mei 2016, yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pagar Alam. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dinazegelen Kantor Pos serta yang telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.2;
3. Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Pemohon, Nomor : 1672012004200003, tanggal 12 – 08 - 2020, yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pagar Alam. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dinazegelen Kantor Pos



serta yang telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.3;

4. Fotokopi Surat Keterangan, Nomor : Kk.12.03.3/PW.01/091/2016, tanggal 18 April 2016, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dinazegelen Kantor Pos serta yang telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.4;

5. Fotokopi Akta Cerai atas nama Pemohon, Nomor : 00116/C/2020/PA.Pga, tanggal 04 Agustus 2020, yang dikeluarkan oleh Panitera Pengadilan Agama Pagar Alam Kota Pagar Alam. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dinazegelen Kantor Pos serta yang telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.5;

6. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama calon suami Pemohon, Nomor : 3502082104890001, tanggal 18 - 06 - 2020, yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dinazegelen Kantor Pos serta yang telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.6;

7. Fotokopi Surat Rekomendasi Perkawinan Noomor B-110/Kua.13.02.15/Pw.01/09/2020 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo, Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dinazegelen Kantor Pos serta yang telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.7

8. Surat Penolakan Pernikahan Nomor: B-435/KUA.06.12.01/PW.01/X/2020 tanggal 05 Oktober 2020 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam, Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dinazegelen Kantor Pos serta yang telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.8;



Bahwa Pemohon selain mengajukan bukti-bukti surat juga menghadirkan 2 (dua) orang saksi masing-masing bernama;

1. Dadang Irawan bin Padmo Suwito, umur 55 tahun, agama Islam, pekerjaan Buruh Harian Lepas, bertempat tinggal di Siderejo RT.004 RW.002 Kelurahan Siderejo Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam, hubungan sebagai paman Pemohon, yang telah memberikan keterangan di bawah sumpahnya, sebagai berikut;

- Bahwa saksi adalah paman Pemohon, dan kenal dengan calon suami Pemohon ;
- Bahwa setahu saksi, Pemohon akan melangsungkan pernikahan dengan Avriagus Hermawan, namun ayah kandung Pemohon tidak merestui dan tidak bersedia menjadi wali Pemohon;
- Bahwa ayah kandung Pemohon dan Ibu kandung Pemohon telah bercerai tahun 1987, Pemohon tinggal bersama ibu kandungnya sedangkan ayah kandung Pemohon tinggal di Wonosari Yogyakarta;
- Bahwa saksi mengetahui, Pemohon dan ibu kandung Pemohon pernah pernah meminta ayah kandung Pemohon untuk merestui hubungan Pemohon dengan calon suaminya, dan meminta menjadi wali Pemohon, akan tetapi ayah kandung Pemohon mensyaratkan bersedia menjadi wali nikah jika ibu kandung Pemohon memberikan uang yang tidak bisa disanggupi oleh ibu kandung Pemohon;
- Bahwa saksi mengetahui pernah ada mediasi antara Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam, dengan ayah kandung Pemohon, akan tetapi ayah kandung Pemohon tetap tidak bersedia menjadi wali Pemohon;
- Bahwa antara Pemohon dengan calon suami Pemohon tidak ada larangan secara hukum untuk menikah, calon suami Pemohon beragama Islam, Pemohon dan calon suaminya tidak ada hubungan nasab atau hubungan sesusuan, Pemohon berstatus janda cerai dan calon suami Pemohon berstatus jejaka;



- Bahwa setahu saksi, calon suami Pemohon mempunyai usaha sebagai tukang dengan penghasilan harian sebesar Rp70.000,00- (tujuh puluh ribu rupiah);
- Bahwa saksi mengetahui adanya surat dari Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam perihal penolakan pernikahan Pemohon dan calon suami Pemohon;

2. **Suwarsih binti Padmoharjo**, umur 55 tahun, agama Islam, pendidikan S1, pekerjaan Pegawai Negeri Sipil, bertempat tinggal di RT. 01 RW. 01 Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Pagar Alam Selatan, Kota Pagar Alam, hubungan saksi sebagai Bibi Pemohon, yang telah memberikan keterangan di bawah sumpahnya, sebagai berikut;

- Bahwa saksi adalah paman Pemohon, dan kenal dengan calon suami Pemohon ;
- Bahwa setahu saksi, Pemohon akan melangsungkan pernikahan dengan Avriagus Hermawan, namun ayah kandung Pemohon tidak merestui dan tidak bersedia menjadi wali Pemohon;
- Bahwa ayah kandung Pemohon dan Ibu kandung Pemohon telah bercerai tahun 1987, Pemohon tinggal bersama ibu kandungnya sedangkan ayah kandung Pemohon tinggal di Wonosari Yogyakarta;
- Bahwa saksi mengetahui, Pemohon dan ibu kandung Pemohon pernah pernah meminta ayah kandung Pemohon untuk merestui hubungan Pemohon dengan calon suaminya, dan meminta menjadi wali Pemohon, akan tetapi ayah kandung Pemohon mensyaratkan bersedia menjadi wali nikah jika ibu kandung Pemohon memberikan uang yang tidak bisa disanggupi oleh ibu kandung Pemohon;
- Bahwa saksi mengetahui pernah ada mediasi antara Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam, dengan ayah kandung Pemohon, akan tetapi ayah kandung Pemohon tetap tidak bersedia menjadi wali Pemohon;
- Bahwa antara Pemohon dengan calon suami Pemohon tidak ada larangan secara hukum untuk menikah, calon suami Pemohon beragama Islam, Pemohon dan calon suaminya tidak ada hubungan



nasab atau hubungan sesusuan, Pemohon berstatus janda cerai dan calon suami Pemohon berstatus jejaka;

- Bahwa setahu saksi, calon suami Pemohon mempunyai usaha sebagai tukang dengan penghasilan harian sebesar Rp70.000,00- (tujuh puluh ribu rupiah);

- Bahwa saksi mengetahui adanya surat dari Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam perihal penolakan pernikahan Pemohon dan calon suami Pemohon;

Bahwa selanjutnya Pemohon tidak mengajukan suatu tanggapan apapun kemudian menyampaikan kesimpulan yang pada pokoknya memohon kepada majelis hakim untuk menjatuhkan penetapannya;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, maka ditunjuk hal-hal yang tercantum dalam berita acara persidangan yang merupakan satu kesatuan dengan penetapan ini;

## TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa perkara ini merupakan perkara permohonan Wali adhal sebagaimana penjelasan Pasal 49 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah di ubah dengan Undang-undang No. 3 tahun 2006 dengan perubahan kedua Undang-undang No. 50 tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka Pengadilan Agama Pagar Alam berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini;

Menimbang, bahwa alasan pokok Pemohon mengajukan permohonan Wali Adhol adalah bahwa Pemohon hendak menikah dengan lelaki bernama Avriagus Hermawan, namun ayah kandung Pemohon sebagai wali nikah berdasarkan nasab, enggan menjadi wali nikah;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti-bukti surat yaitu P.1 sampai P.7 yang dipertimbangkan sebagai berikut;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 berupa Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon, yang dikeluarkan oleh pejabat yang



berwenang, telah bermaterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya, dengan demikian telah terbukti bahwa harus dinyatakan terbukti bahwa Pemohon I dan Pemohon II bertempat tinggal Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam, dan merupakan pihak yang berkepentingan dengan perkara ini (*Persona standi in judicio*);

Menimbang, bahwa bukti P.2 Kutipan Akta Kelahiran atas nama Kusuma Nur cahyani, alat bukti tersebut merupakan akta otentik sehingga memiliki kekuatan hukum yang sempurna dan mengikat, oleh karena itu berdasarkan alat bukti tersebut harus dinyatakan terbukti bahwa Kusuma Nur cahyani adalah anak kandung dari ayah yang bernama Sarjiyana dan ibu kandung bernama Yatini;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.3. berupa Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Pemohon, yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang, telah bermaterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya, dengan demikian telah terbukti bahwa Pemohon sebagai kepala keluarga;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.4. berupa Fotokopi Surat Keterangan dari Kantor Uruan Agama Kecamatan Gondongkusuman Kota Yogyakarta, dengan demikian telah terbukti bahwa Sarijana dan Yatini adalah suami isteri yang sah sebagaimana Akta Nikah Nomor 172/25/XII/1983 dan telah terjadi perceraian diantara keduanya sebagaimana Buku Pendaftaran Talak Noor 1/IV/1987 tanggal 07 Mei 1987;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.5. berupa Fotokopi Akta cerai atas nama Pemohon dan suaminya Rafjan Habibullah bin Rislan Hadi, yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang, telah bermaterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya, dengan demikian harus dinyatakan terbukti bahwa Pemohon status janda dan telah resmi bercerai dengan suaminya;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.6 berupa Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama calon suami Pemohon, yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang, telah bermaterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya, dengan demikian telah terbukti bahwa harus dinyatakan terbukti bahwa calon suami Pemohon bertempat tinggal di Dukuh Jabung II RT.001 RW.002 Desa Jabung Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo



Provinsi Jawa Timur;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.7. berupa Fotokopi Surat Rekomendasi Perkawinan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo, dengan demikian telah terbukti bahwa calon suami Pemohon telah memenuhi persyaratan perkawinan sebagaimana ketentuan PMA Nomor 20 tahun 2019;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.8 yang berupa surat penolakan pernikahan, harus dinyatakan terbukti bahwa Pemohon telah melaporkan rencana pernikahannya ke Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam, namun Pejabat tersebut menolak untuk menikahkan karena wali nikah Pemohon berdasarkan nasab enggan untuk menjadi wali nikah;

Menimbang, bahwa Pemohon juga telah mengajukan 2 orang saksi yaitu: Dadang Irawan bin Padmosuwito dan Suwarsih binti Padmoharjo yang telah memberikan keterangan secara terpisah di bawah sumpah di muka sidang, keterangan mana secara materiil saling bersesuaian satu sama lain dan relevan dengan dalil-dalil permohonan Pemohon serta tidak terdapat halangan diterimanya kesaksian para saksi tersebut, maka Majelis Hakim menilai kesaksian tersebut dapat diterima dan dijadikan sebagai alat bukti yang sah untuk menguatkan dalil-dalil permohonan Pemohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Pemohon, bukti-bukti surat dan keterangan para saksi, maka telah ditemukan fakta-fakta hukum yang disimpulkan sebagai berikut:

- Bahwa Pemohon hendak menikah dengan lelaki bernama Avriagus Hermawan, tetapi wali nikah Pemohon berdasarkan nasab yaitu ayah kandung Pemohon bernama Sarjiyana enggan menjadi wali nikah;
- Bahwa wali nikah Pemohon telah dinasehati dan dimintai agar bersedia memberikan perwaliannya namun tetap menolak;
- Bahwa Pemohon berstatus janda cerai dan calon suami Pemohon berstatus jejaka;
- Bahwa antara Pemohon dengan calon suami Pemohon tidak ada hubungan keluarga atau sesusuan yang menyebabkan terhalang untuk



menikah;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, ternyata bahwa antara Pemohon dan calon suami Pemohon tidak ada halangan menikah menurut hukum, adapun alasan ayah kandung pemohon tidak mau menikahkan Pemohon dengan karena ibu kandung Pemohon tidak memenuhi permintaan uang yang dimintanya, maka alasan tersebut tidak berdasarkan hukum;

Menimbang, bahwa menurut Hukum Islam, wali yang tidak bersedia menikahkan orang yang ada dalam perwaliannya, harus dinyatakan adhal, kecuali apabila keadaan calon suami tidak sekufu dengan calon isteri;

Menimbang, bahwa dalam perkara ini, Majelis Hakim menilai bahwa calon suami Pemohon adalah sekufu dengan Pemohon, sehingga alasan wali Pemohon menolak untuk menjadi wali nikah tidak dapat dibenarkan secara hukum, karena itu, wali Pemohon harus dinyatakan adhal;

Menimbang, bahwa oleh karena wali pemohon telah dinyatakan adhal (enggannya untuk menikahkan), maka secara hukum hak wali nikah berpindah kepada wali Hakim, sesuai sabda Rasulullah saw yang berbunyi:

فَإِنْ سَتَجَرُوا فَالْأُسُلُطَانُ وَلِيُّ مَنْ لَا وَلِيَّ لَهُ

Artinya: *Apabila para wali nikah bertentangan, maka sulthan (penguasa) adalah wali bagi orang yang tidak ada walinya (H.R. Daru Quthni);*

Menimbang, bahwa selain hal tersebut oleh karena Pemohon adalah seorang janda, maka pada dasarnya Pemohon lebih berhak terhadap dirinya sendiri daripada walinya, sesuai sabda Rasulullah saw yang berbunyi:

النِّيبُ أَحَقُّ بِتَنْفُسِهَا مِنْ وَلِيِّهَا

Artinya: *(janda) lebih berhak terhadap dirinya sendiri dibandingkan walinya (H.R. Muslim);*

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka permohonan Pemohon telah memenuhi ketentuan yang dimaksud dalam pasal 2 dan 3 Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 tahun 1987 jo pasal 23 ayat ( 1 ) dan ( 2 ) Kompilasi Hukum Islam, oleh karena itu, permohonan Pemohon patut untuk dikabulkan;



Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 tentang Peradilan Agama, biaya perkara dibebankan kepada Pemohon;

Memperhatikan pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkenaan dengan perkara ini;

**M E N E T A P K A N**

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Menyatakan Wali Nikah Pemohon yang bernama Sarjiyana adalah 'adhol;
3. Memerintahkan Kepala Urusan Agama Kecamatan Pagar Alam Utara sebagai wali hakim untuk menikahkan Pemohon (Kusuma Nur Cahyani binti Sarjiyana) dengan calon suami Pemohon yang bernama Avriagus Hermawan binti Sutopo Agus Wijaya;
4. Membebankan biaya perkara kepada Pemohon sejumlah Rp536.000,00 (lima ratus tiga puluh enam ribu rupiah).

Demikian ditetapkan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Pagar Alam pada hari Rabu tanggal 25 November 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 10 Rabiul Akhir 1442 Hijriah oleh kami Ahmad Hidayat, S.H.I., M.H sebagai Ketua Majelis, Syahputra Atmanegara, S.H.I. dan Marlina, S.H.I., M.H. masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan mana diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis beserta para Hakim Anggota tersebut, dan didampingi oleh Muhammad Ilham, S.H.I., M.M sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Pemohon.

Hakim Anggota

Ketua Majelis,

**Syahputra Atmanegara, S.H.I.**

**Ahmad Hidayat, S.H.I., M.H**

**Marlina, S.H.I., M.H.**



Panitera Pengganti,

**Muhammad Ilham, S.H.I., M.M**

Perincian biaya perkara Nomor : 0099/Pdt.P/2020/PA.Pga ;

1. Pendaftaran	Rp. 30.000,-
2. Biaya Proses	Rp. 50.000,-
3. Biaya Panggilan	Rp. 420.000,-
4. PNBP Panggilan	Rp. 20.000,-
5. Redaksi	Rp. 10.000,-
6. Materai	Rp. <u>6.000,-</u>
Jumlah	Rp. 536.000,-

Terhitung : lima ratus tiga puluh enam ribu rupiah